

## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Penerapan Ragam Hias Pada Benda Keras Melalui Model *Inquiry Learning* Pada Siswa Kelas VIII-B MTsS Keutapang Dua Aceh Besar

**Nofrida Purba**

Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Keutapang Dua Aceh Besar

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Inquiry Learning* dalam meningkatkan hasil belajar seni budaya pada materi penerapan ragam hias pada benda keras siswa kelas VIII-B MTsS Keutapang Dua Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata siklus I sebesar 72,05 dan siklus II sebesar 81,1 dengan peningkatan ketuntasan siklus I sebesar 45% menjadi 90, %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *inquiry learning* dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya pada materi penerapan ragam hias pada benda keras siswa kelas VIII-B MTsS Keutapang Dua Aceh Besar.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Penerapan Ragam Hias pada Benda Keras, Model *Inquiry Learning*.

### Abstract

This study aims to determine the application of the Inquiry Learning model in improving the results of learning arts and culture on the material application of decorative objects on hard objects of class VIII-B students of MTsS Keutapang Dua Aceh Besar. This type of research is classroom action research with a descriptive approach. Based on the results of the study, it was found that the average value of the first cycle was 72.05 and the second cycle was 81.1 with an increase in completeness of the first cycle of 45% to 90,%. So that it can be concluded that the application of the inquiry learning model can improve the results of learning arts and culture on the material application of decorative objects on hard objects of class VIII-B students of Keutapang Dua Aceh Besar MTsS.

**Keywords:** Learning Outcomes, Application of Ornamental Variety on Hard Objects, Inquiry Learning Model.



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kebudayaan manusia yang sifatnya dinamis dan syarat perkembangannya. Dunia pendidikan selalu melakukan perkembangan dan perbaikan mutu pendidikan sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang. Menurut Hamalik (2009), Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. MTsS Keutapang Dua Aceh Besar pada tahun pelajaran 2017/2018 sudah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum yang diterapkan di MTsS Keutapang 2 Aceh Besar diganti sesuai dengan peraturan Permendikbud No 70 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah menengah Pertama/madrasah Tsanawiyah, dimana kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan dan pengalaman (Darsono, 2002).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifa'i, 2010). Model pembelajaran merupakan gambaran proses perencanaan pengajaran yang dilakukan pada proses belajar mengajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model *Inquiry Learning* merupakan model yang sesuai untuk diterapkan pada mata pelajaran seni budaya materi Penerapan Ragam Hias Pada Benda Keras karena model *Inquiry Learning* menuntut siswa untuk dapat menemukan secara faktual informasi tentang menggambar menggunakan model.

Pembelajaran *Inquiry Learning* ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut: (1) guru memberikan pertanyaan stimulus kepada siswa, memancing siswa untuk mengumpulkan informasi. (2) guru memberikan pertanyaan pengarah dan membimbing siswa untuk melakukan pengamatan terhadap masalah yang diberikan, merumuskan masalah, mengidentifikasi masalah, membuat hipotesis dan merancang eksperimen. (3) siswa

melakukan eksperimen atau pengumpulan data. (4) siswa berdiskusi untuk menyimpulkan hasil berdasarkan data yang diperoleh. (5) siswa diminta untuk mencatat hasil kesimpulan dan setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya didepan kelas.

Model *Inquiry Learning* yang diterapkan pada pembelajaran Seni Budaya materi Penerapan Ragam Hias Pada Benda Keras menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, aktif, dapat merangsang berfikir kritis siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar kelas VIII. Berbagai tinjauan empiris telah membuktikan bahwa model pembelajaran *Inquiry Learning* menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurani dan Rachmawati (2009) diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Pemasaran melalui metode *Inquiry*. Hasil yang didapat adalah terdapat perbedaan dan peningkatan hasil nilai sebelum dan sesudah adanya pembelajaran dengan metode *inquiry*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa materi penerapan ragam hias pada benda keras melalui model *Inquiry Learning* pada siswa kelas VIII-B MTsS Keutapang Dua Aceh Besar tahun pelajaran 2017/2018

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Keutapang Dua Aceh Besar yang beralamat di Jln. Hadiah Desa Lambheu Keutapang Dua, Lambheu, Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester ganjil yang direncanakan akan berjalan pada Bulan Juli-September 2017, tahun pelajaran 2017/2018.

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII-B yang terdiri dari 20 orang siswa. Pemilihan kelas ini dikarenakan hasil belajar siswa rendah di kelas tersebut dan

---

juga penulis mengajar di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes hasil belajar siswa, observasi aktivitas siswa, angket respon siswa dan observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Pada Pra siklus diketahui bahwa dari 20 siswa, diperoleh 5 siswa yang sudah tuntas dalam memahami materi Penerapan Ragam Hias pada Benda Keras dan terdapat 15 siswa yang belum tuntas dalam memahami pembelajaran tersebut. Hasil persentase ketuntasan yang didapatkan pada pra siklus adalah 25 % dengan nilai rata-rata 63,48. Nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 50. Pada pra siklus, hingga guru peneliti melakukan tahap siklus I.

#### **Siklus I**

Pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan pada 26-2 Agustus 2017 dengan alokasi waktu untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah (2 x 45 menit) dengan mampu menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik. Prosedur pelaksanaan pada siklus I meliputi tahap perencanaan siklus I, tahap tindakan siklus I, tahap observasi siklus I, dan tahap refleksi siklus I.

##### **a. Tahap Perencanaan Siklus I**

Pada tahap perencanaan, peneliti mempelajari kurikulum sekolah kelas VIII, membuat silabus, merancang Rencana Pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa, dan membuat tes siklus I serta kisi-kisinya. Pada tahap ini, peneliti mengacu pada penggunaan model *Inquiry Learning*.

## **b. Tahap Pelaksanaan Siklus I**

### 1. Pertemuan pertama

Pelaksanaan proses pembelajaran pertemuan pertama bertujuan agar siswa dapat mampu memahami materi menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik.

### 2. Pertemuan kedua

Prosedur pelaksanaan pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini materi yang diajarkan adalah tentang menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik

### 3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2017. Sesuai dengan pemberitahuan peneliti pada pertemuan sebelumnya, bahwa akan diadakan tes pada pertemuan ini.

## **c. Tahap Observasi Siklus I**

Pada tahap ini, guru yang menjadi observasi melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

## **d. Tahap Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan pembelajaran siklus I, diketahui masih banyak kekurangan yang dilakukan guru, diantaranya: Siswa kurang termotivasi, Kemampuan prasyarat siswa masih kurang, sehingga ada beberapa siswa yang belum siap dan belum paham. Serta adanya kegiatan siswa selain diskusi pembelajaran yang tidak diperhatikan dan ada kelompok yang kurang memahami cara mengerjakan LKS.

## **Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II merupakan tindakan perbaikan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dalam penelitian ini. Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan pada 16 – 23 Agustus 2017 dengan alokasi waktu untuk kegiatan belajar mengajar (KBM)

---

adalah (2 x 45 menit) dengan sub pokok bahasan yang dibahas adalah mewujudkan karya seni rupa tentang menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik dan mempresentasikan karya-karya yang dikerjakan.

#### **a. Tahap Perencanaan Siklus II**

Pada tahap perencanaan, peneliti mempelajari kurikulum sekolah kelas VIII, membuat silabus, merancang Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan membuat soal tes siklus 2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran berisi skenario pembelajaran yang merupakan perbaikan siklus pertama dan harus dilaksanakan dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

#### **b. Tahap pelaksanaan Siklus II**

##### 1. Pertemuan pertama

Pelaksanaan proses pembelajaran pertemuan pertama bertujuan agar siswa dapat mampu mewujudkan karya seni rupa tentang menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik.

##### 2. Pertemuan kedua

Prosedur pertemuan kedua bertujuan agar siswa dapat mampu mempresentasikan karya-karya yang dihasilkan tentang menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik.

##### 3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2017. Sesuai dengan informasi sebelumnya, bahwa pada pertemuan ini akan dilaksanakan tes siklus II.

#### **c. Tahap Observasi Siklus II**

Observer melaksanakan observasi terhadap aktivitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

#### d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamat selama tatap muka pada siklus kedua terlihat adanya keberhasilan baik dari pihak guru maupun siswa.

#### Angket Respon Siswa

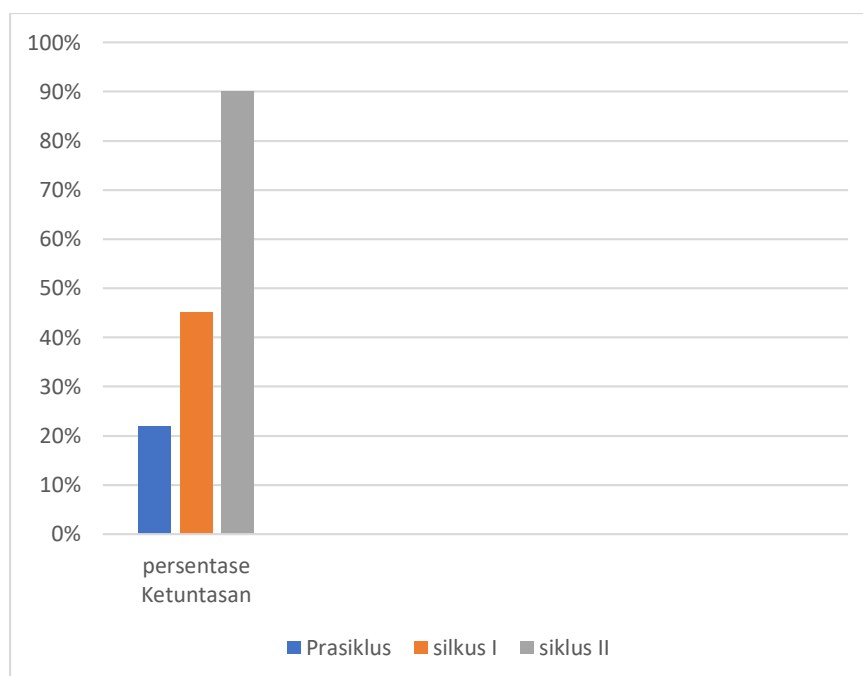
Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II selesai, guru membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Inquiry Learning* pada materi yang sudah diajarkan di MTsS Keutapang Dua Aceh Besar.

Pada angket respon siswa didapatkan bahwa lebih dari 80% siswa senang terhadap komponen pembelajaran respon siswa positif terhadap penerapan model pembelajaran *inquiry Learning* pada materi mewujudkan karya seni rupa tentang menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik dan mempresentasikan karya-karya yang dikerjakan.

**Tabel 1.** Hasil tes Prasiklus, siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil belajar siswa		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Alifa Rayanda Putra	75	75	78
2	Azzurawati	60	60	80
3	Cut Fadila Azuhra	70	70	75
4	Dara Nabillah	60	78	78
5	Intan Maulida	70	70	90
6	Jhohana Anggela	65	85	85
7	Lisa Saumiah	50	65	80
8	Lisyia Unzira	85	85	85
9	Nur Fajrina	55	70	78
10	Pujawati	50	60	65
11	Putri Chauril Salsabila	60	67	70
12	Rahma Maisarah	78	78	95
13	Ratna Zainal	60	70	80
14	Riska Liana	65	65	78
15	Sella Zarianti	80	80	80
16	Siti Muqaraimah	65	65	85
17	Syici Fazilla	70	70	80
18	Valira Syifa Zahra	80	80	80

19	Yosi Farasa	55	78	85
20	Zaskiatun Nabila	70	75	95
Jumlah		1323	1441	1622
Rata-rata		66,15	72,05	81,1
Persentase Ketuntasan		25%	45%	90%



**Gambar 1.** Persentasi ketuntasan hasil tes

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menggunakan pembelajaran *Inquiry Learning*. Diketahui setiap siklus hasil tes siswa menunjukkan peningkatan, pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 66,15 dengan persentase ketuntasannya adalah 25%. Untuk siklus satu nilai rata-ratanya adalah 72,05 dan persentase ketuntasannya adalah 45%. Sedangkan siklus kedua nilai rata-ratanya adalah 81,1 dengan persentase ketuntasannya adalah 90%. Ini menandakan pembelajaran dengan pendekatan *Inquiry Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh observer menunjukkan bahwa aktivitas peneliti (guru) pada setiap siklus juga mengalami peningkatan. Siklus satu rata-rata hasil



pengamatan adalah 4,45 sedangkan pada siklus kedua adalah 5,67. Peningkatan dari siklus satu ke siklus dua adalah sebesar 1,23. Disini jelas dengan menggunakan pembelajaran *Inquiry Learning* dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah tidak aktif, karena ada aspek yang tidak berada pada toleransi waktu yang diberikan. Sedangkan pada siklus kedua aktivitas siswa telah aktif. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan pembelajaran *Inquiry Learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap materi Penerapan ragam Hias pada Benda Keras menggunakan model *Inquiry Learning* adalah positif, dan siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran berikutnya dengan menggunakan pembelajaran *Inquiry Learning*. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Inquiry Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Penerapan Ragam Hias pada Benda Keras Melalui Model Pembelajaran *Inquiry Learning* Pada Siswa Kelas VIII-B MTsS Keutapang Dua Aceh Besar Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat disimpulkan bahwa Model *Inquiry Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Penerapan Ragam Hias pada Benda Keras siswa Kelas VIII-B MTsS Keutapang Dua Aceh Besar Tahun pelajaran 2017/2018.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Inquiry Learning* pada pembelajaran, guru memiliki kewajiban untuk berikan rambu-rambu atau patokan yang jelas tentang materi dan informasi apa saja yang harus dicari oleh siswa.

---

Sedangkan pada siswa Diharapkan lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Darsono, M. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP.

Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah SMP/MTs.

Rachmawati, Dyah Nurani. 2009. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Pemasaran Melalui Metode *Inquiry*”. Dalam *Laporan Hasil Penelitian*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rifa’i, Ahmad dan Catharina Tri Anni, dkk. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.